

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN MALARIA DIPUSKESMAS ARSO KOTA KABUPATEN KEEROM

Siti Sholekah¹, Dionesia Priutami²

INTISARI

Latar Belakang : Malaria pada ibu hamil, ibu inpartu dan ibu dalam masa nifas dapat mengakibatkan morbiditas dan mortalitas, jika tidak dilakukan pengobatan tindakan yang efisien. Ibu selama masa hamil yang tidak memiliki kekebalan (tidak pernah tinggal di daerah endemik malaria) menjadi rentan terhadap komplikasi malaria sedangkan ibu dalam masa kehamilan yang tidak memiliki kekebalan mempunyai resiko untuk anemi berat (Arsin, 2012). Sedangkan data yang diperoleh dari Puskesmas Arso Kota Kabupaten Keerom pada bulan Juni sampai Desember tahun 2016 sebanyak 971 ibu hamil yang terdeteksi malaria sebanyak 5% ibu hamil (Profil Puskesmas Arso Kota Tahun 2016).

Metode Penelitian : Deskriptif dengan pendekatan cros sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Puskesmas Arso Kota pada bulan Oktober sampai dengan Desember tahun 2016 sebanyak 382 orang dengan jumlah sampel sebanyak 79 responden. Data diperoleh menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat.

Hasil : Pengetahuan tentang Malaria di Puskesmas Arso Kota Kabupaten Keerom sebagian besar memiliki pengetahuan cukup sebanyak 28 responden (35,4%).

Kesimpulan : Pengetahuan tentang Ibu Tentang Pencegahan Malaria yang memiliki Pengetahuan baik sebanyak 26 responden (32,9), Pengetahuan cukup sebanyak 28 responden (35,4%), Pengetahuan kurang sebanyak 24 responden (31,6%).

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil Tentang Pencegahan Malaria
Daftar Pustaka : 24 (2012 – 2016)

PENDAHULUAN

Malaria pada ibu hamil, ibu in part dan ibu dalam masa nifas dapat mengakibatkan morbiditas dan mortalitas, jika tidak dilakukan pengobatan dan tindakan yang efisien. Ibu selama masa hamil yang tidak memiliki kekebalan (tidak pernah tinggal di daerah endemik malaria) menjadi rentan terhadap komplikasi malaria sedangkan ibu dalam masa kehamilannya yang tidak memiliki kekebalan mempunyai resiko untuk anemia berat (Arsin, 2012). World Health Organization (WHO) angka kematian ibu di dunia sebanyak 359/100.000 kelahiran hidup. Tingginya AKI di dunia disebabkan karena perdarahan 27%, hipertensi 28%, infeksi 11% dan komplikasi-komplikasi lain yang menyebabkan kematian 50%. Pada tahun 2014 WHO memperkirakan ada sekitar 214 juta kasus baru malaria dan malaria pada ibu hamil di dunia sebanyak 7% (WHO, 2014). Laporan Riset Kesehatan Dasar angka kematian ibu (AKI) di Indonesia sebanyak 307/100.000 penduduk. Tingginya AKI tersebut disebabkan karena perdarahan 30,3%, hipertensi 27,3%, infeksi 7,3% dan komplikasi-komplikasi lain yang menyebabkan kematian 40,8%. Kasus malaria di Indonesia sebanyak 256 kasus, dan ibu hamil yang terdeteksi malaria sebanyak 19% (Profil Riset Kesehatan Dasar, 2015). Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Propinsi Papua pada tahun 2015, ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya sebanyak 15.217 dan ibu hamil yang positif terdeteksi malaria sebanyak 46% ibu hamil (Profil Dinas Kesehatan Papua tahun 2015). Kasus malaria yang terjadi di Keerom, data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom tahun 2015 data ibu hamil sebanyak 4.447 dan ibu hamil yang terkena malaria sebanyak 5% ibu hamil (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom, 2015). Kejadian malaria pada ibu hamil di Puskesmas Arso Kota Kabupaten Keerom pada bulan Juni sampai Desember tahun 2016 sebanyak 971 ibu hamil yang terdeteksi malaria sebanyak 5% ibu hamil (Profil Puskesmas Arso Kota Tahun 2016). Beberapa wilayah di Papua, khususnya daerah rendah dan pesisir pantai merupakan daerah endemik malaria. Untuk menurunkan angka penderitaan malaria di Papua diperlukan partisipasi masyarakat untuk melakukan pencegahan, tindakan, dan pengobatan. Tetapi pengetahuan masyarakat di Papua khususnya ibu hamil masih kurang memahami akan pentingnya pencegahan malaria. Jenis parasit dari malaria tropika merupakan jenis yang paling berbahaya dibandingkan dengan jenis parasit malaria yang lain. Parasit malaria paling banyak diteliti.

Haltersebut karena parasit ini banyak menyebabkan angka kesakitan dan kematian pada manusia (Harijanto, dkk, 2011). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sorluri, A (2014) penelitian ini dilakukan di poli kebidanan RSUD Yowari yang mengatakan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III tentang pencegahan malaria yang mempunyai tingkat pengetahuan baik 44,4%, pengetahuan cukup 22,2%, dan pengetahuan kurang 33,3%. Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Malaria di Puskesmas Arso Kota Kabupaten Keerom Tahun 2017"

METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif yaitu dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang sesuatu keadaan secara objektif dengan pendekatan cross sectional, yaitu setiap subjek penelitian diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap karakter atau variabel subjek secara bersamaan (Notoatmodjo, 2012), untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan malaria pada masa kehamilan. Semua ibu hamil di Puskesmas Arso Kota pada bulan Oktober 2016 sampai dengan Desember 2016 sebanyak 382 orang dengan jumlah sampel sebanyak 79 responden. Data diperoleh menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan tabel 4.2, menunjukkan bahwa dari 79 responden, tertinggi adapada responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 28 responden (35.4%), sedangkan terendah ada pada responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 26 responden (32.9%). Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang pencegahan malaria di Puskesmas Arso Kota Kabupaten Keerom Tahun 2017.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang pencegahan malaria di Puskesmas Arso Kota Kabupaten Keerom Tahun 2017

No	Pengetahuan	F	(%)
1	Cukup	28	35.4
2	Baik	26	32,9
3	Kurang	25	31.6
Jumlah	79	100	

sumber : data primer

DAFTAR PUSTAKA

- Arsin. 2012. *Malaria Di Indonesia. Tinjauan Aspek Epidemiologi*. Makasar: Masa Press.
- A Wawan dan Dewi M. 2012. *Pengetahuan, Sikap dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Firdman. 2012. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Hartono. Jogianto. 2012. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta:
- Andi. Hurlock. E. B. 2012. *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hariharjonto. dkk, 2011. *Malaria Dari Molekuler ke Klinis Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Kusmuyati. 2011. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Lockhatr dan Saputra. 2014. *Kehamilan Fisiologi dan Patologi*. Tangerang Selatan: Bina Rupa Aksara.
- 2014. *Kebidanan Patologi*. Tangerang Selatan: Bina Rupa Aksara.
- Manuaba dkk. 2012. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: P.T Bina Pustaka.
- Mubarak. 2012. *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmojo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2012. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya: Selemba Medika.
- Profil Puskesmas Arso Kota. 2016. *Ibu Hamil Dengan Malaria*. Distrik Arso Barat.
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom, 2015. *Pusat Data Informasi Profil Kesehatan Indonesia*. Jayapura.
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Papua, 2015. *Pusat Data Informasi Profil Kesehatan Indonesia*. Jayapura.
- Priatmono. 2011. *Pencegahan dan Penanganan Malaria Selama Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riyanto. 2013. *Statistic Deskriptif Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Suriasmantri. 2011. *Ilmu Dalam Perspektif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Saifuddin. dkk, 2012. *Ilmu Kebidanan Edisi Keempat*. Jakarta: PT Bina Pustaka
- Sarwono Prawirohardjo, Sulistyawati. 2013. *Asuhan Kebidanan Kehamilan Fisiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabete.
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian DIV, SI, dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Tresnawati. 2012. *Asuhan Kebidanan Jilid 1 Panduan Lengkap Menjadi Bidan Profesional*. Jakarta: Prestasi Pustaka.